

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis surat undangan di kelas V MI Mabdaul Huda Kedung Karang kecamatan Wedung Kabupaten Demak dapat berjalan dengan efektif dengan diterapkannya pembelajaran kooperatif jigsaw, yaitu pembelajaran dengan proses kerja kelompok terstruktur dan heterogen. Awalnya memang mengalami kesulitan dan belum berjalan dengan optimal. Namun, setelah berjalan dua kali pertemuan yaitu pada saat siklus I berakhir dan menginjak siklus II penerapan pembelajaran kooperatif jigsaw dapat berjalan dengan normal. Proses kerja kelompok dapat dilakukan oleh siswa dengan antusias dan penuh motivasi. Aktivitas dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah tampak. Pembelajaran semakin berjalan dengan maksimal pada siklus II. Siswa sudah memahami tentang manfaat strategi pembelajaran kooperatif jigsaw. Partisipasi anggota dalam
2. proses kerja kelompok semakin meningkat. Dalam memecahkan masalah, mereka saling membantu, saling bertanya dan berpendapat sudah dapat dilakukan dengan lancar. Hal ini terlihat pada hasil angket yang menyatakan bahwa mereka telah melakukan aktivitas tersebut.
3. Penerapan pembelajaran kooperatif jigsaw ternyata mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis surat undangan. Hal ini terindikasi adanya peningkatan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar dari siklus I hingga siklus II. Disamping itu juga adanya peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis surat undangan dari siklus I hingga siklus II. Siklus I jumlah siswa yang tuntas 12 siswa (57%) dengan nilai rata-rata 71,42. Pada siklus II mengalami peningkatan baik jumlah siswa yang tuntas maupun nilai rata-rata kelas yaitu jumlah

4. siswa yang tuntas menjadi 19 siswa (86,7%) dengan nilai rata-rata mencapai 76,66.

4. Saran

Berkaitan dengan simpulan di atas dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Pada guru bahasa Indonesia disarankan agar menguasai strategi pembelajaran menulis dengan model pembelajaran kooperatif teknik Jigsaw.
2. Para guru bahasa Indonesia seyogyanya menerapkan strategi pembelajaran kooperatif teknik jigsaw, karena strategi ini menjadikan siswa memiliki keterlibatan langsung dalam pembelajaran menulis surat undangan sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis.
3. Para guru bahasa Indonesia disarankan agar selalu memotivasi siswanya dengan cara memberikan penghargaan (*reward*) kepada yang berkemampuan tinggi dan memberikan bimbingan kepada yang berkemampuan rendah.
4. Para siswa disarankan agar terus menerus belajar dalam proses kerja kelompok sebagaimana dalam strategi pembelajaran kooperatif teknik jigsaw, sehingga keterampilan menulis dapat diraih secara maksimal.
5. Kepala sekolah disarankan mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan *Cooperative Learning Jigsaw* di sekolahnya dengan memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal